



Menunggu dan Berjaga-jaga

Doa untuk umat Islam di Asia
Tenggara di Bulan Ramadhan

22 MARET – 21 APRIL 2023

• DOA 31 HARI •

Muslim di Asia Tenggara Menunggu & Berjaga-jaga

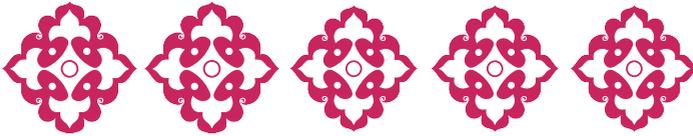
Dari ujung utara Myanmar hingga titik paling selatan Indonesia, Asia Tenggara merupakan rumah bagi sekitar 275 juta Muslim. Seperti Muslim di seluruh dunia, mereka akan menanti dan berjaga-jaga terhadap mulainya bulan suci Ramadan. Berjaga-jaga, karena hanya dengan tanda berupa kemunculan hilal atau bulan baru di langitlah masa puasa baru dapat dimulai; Menunggu, karena kegembiraan yang bertambah-tambah di bulan istimewa ini.

Bagi umat Islam, puasa merupakan salah satu dari lima rukun Islam, di mana orang tidak makan, minum, atau merokok sebelum matahari terbenam. Empat rukun Islam lainnya, adalah syahadat, salat, sedekah, dan menunaikan ibadah haji ke Makkah – bagi mereka yang mampu secara finansial dan fisik. Umat Islam percaya bahwa dalam bulan inilah, yaitu bulan ke sembilan dalam kalender Islam, Nabi Muhammad menerima wahyu pertama Al-Qur'an.

Alasan mengapa umat Islam berpuasa mungkin berbeda-beda: beberapa ingin berempati dengan mereka yang miskin, banyak juga yang berharap ini akan menjadi kesempatan untuk memperkuat iman mereka, tetapi sebagian besar lainnya berharap bahwa mereka akan menerima pahala dari Allah yang seimbang dengan konsekuensi dari dosa yang telah mereka lakukan sepanjang tahun.

Adanya percampuran dari pengaruh bahasa dan budaya lokal membuat Ramadan di Asia Tenggara terlihat sedikit berbeda dengan praktik Ramadan yang dilakukan di bagian lain di dunia. Dalam panduan doa ini, Saudara akan ikut berjaga-jaga dan menantikan waktu paling istimewa di sepanjang tahun ini bersama-sama dengan Umat Islam di Malaysia, Indonesia, Brunei, Kamboja, dan Thailand. Setiap minggu kita akan memfokuskan doa kita bagi orang-orang atau kelompok etnis tertentu. Meskipun demikian, doa-doa ini sendiri tetap relevan bagi umat Islam di seluruh Asia Tenggara.

Apakah saudara menggunakan panduan ini untuk berdoa seminggu sekali atau setiap hari, sendiri atau dalam kelompok, saudara diundang untuk memasuki bulan ini bersama-sama dengan umat Islam di Asia Tenggara, untuk menunggu dan menyaksikan bagaimana TUHAN akan bekerja di antara orang-orang yang berharga ini sementara saudara berdoa.



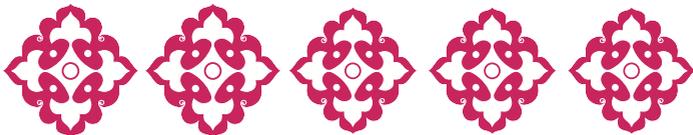
Aku menantikan TUHAN, seluruh
keberadaanku menanti, dan dalam
firman-Nya aku menaruh harapkanku. Aku
mengharapkan TUHAN lebih daripada
para penjaga mengharapkan pagi, lebih
daripada para penjaga mengharapkan pagi.

Dazmur 130:5-6 NIV



Bertekunlah dalam doa, berjaga-
jagalah dan ucapilah syukur.

Kolose 4:2 NIV



Desain di seluruh brosur ini terinspirasi oleh bentuk seni Asia Tenggara kuno yang dikenal sebagai batik. Membuat batik membutuhkan banyak menunggu dan memperhatikan, karena proses pewarnaan harus diulang beberapa kali. Seperti halnya doa, dibutuhkan kerja keras dan kesabaran, sehingga membuahkan hasil yang indah.

Menunggu & Berjaga-jaga Dengan Penuh Harap

Di pagi hari, Tuhan, Engkau
mendengar suaraku: di pagi hari aku
meletakkan permohonanku di hadapanMu
dan menunggu dengan penuh harap

Psalm 5:3 NIV

Kita memulai bulan Ramadan bersama orang Muslim di Malaysia. Malaysia merupakan negara mayoritas Muslim dengan budaya yang merupakan perpaduan unik antara pengaruh Melayu, Cina, India, dan Eropa serta berbagai kepercayaan lainnya. Bagi umat Islam Malaysia, yang meliputi hampir dua pertiga populasi, di bulan inilah harapan dan ekspektasi membumbung tinggi.

Di sebuah desa nelayan di pesisir, Imran baru saja selesai memperbaiki jalannya ketika matahari terbenam di bawah cakrawala dan suara azan berkumandang. Panggilan azan ini secara khusus menandai dimulainya masa Ramadan, di tahun 1444 Hijriah. Di Asia Tenggara, momen ini diikuti oleh minggu-minggu penuh kegembiraan. Pasar setempat tampak hiruk pikuk oleh para wanita yang telah merencanakan menu berbuka untuk seminggu pertama. Terdengar pula omelan tentang harga-harga bahan makanan yang melonjak di masa-masa seperti sekarang ini. Mereka yang kuat secara finansial mengawalinya dengan mengadakan majlis kesyukuran – acara doa syukur untuk setiap berkat yang telah mereka terima sepanjang tahun yang lalu. Sementara mereka yang lebih religius memutuskan untuk lebih banyak membaca Kitab Suci dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berdoa bersama. Ada semangat yang besar untuk menuntaskan puasa, dengan harapan bahwa Allah akan memberikan pahala kepada mereka.

Bagi Imran, penantian terhadap bulan istimewa ini harus bercampur dengan kekhawatiran sehari-hari tentang kesanggupannya dalam kehidupan keluarga hanya dengan mengandalkan penghasilan dari melaut. Bagi banyak orang Muslim di Malaysia, jam kerja yang dipersingkat selama Ramadan akan mendatangkan manfaat, yaitu dapat pulang lebih awal untuk beristirahat hingga tiba waktu berbuka puasa. Namun, bagi para pekerja seperti Imran yang sangat mengandalkan fisik, dapat menjalankan puasa secara penuh menjadi hal yang nyaris mustahil. Imran mengawali Ramadan dengan ekspektasi yang campur aduk.

Hari 1 – Rabu, 22 Maret

Tuhan, pada hari ini kami memikirkan umat Islam di seluruh Asia Tenggara yang petang ini sedang bersemangat memulai masa puasa mereka. Kami berdoa kiranya Engkau memenuhi harapan mereka, bahkan terlebih lagi, Engkau akan membawa mereka kepada pengenalan akan Yesus Kristus.

Hari 2 – Kamis, 23 Maret

Tuhan, di bulan Ramadan ini, kami berdoa untuk umat Islam seperti Imran yang merasa dikucilkan karena status ekonomi dan sosial. Kiranya Kabar Baik tentangMu sampai ke telinga mereka dan menyentuh hati mereka.

Hari 3 – Jumat, 24 Maret

Tuhan, bersamaan dengan dipersiapkannya berbagai masakan istimewa untuk iftar – menu berbuka puasa di petang hari – kami berdoa agar Engkau membukakan kesempatan bagi umat Muslim di Asia Tenggara untuk “mengecap dan melihat bahwa TUHAN itu baik.” (Mazmur 34:8 NIV)

Hari 4 – Sabtu, 25 Maret

Kami berdoa untuk gereja di seluruh Malaysia di bulan Ramadan ini. Tuhan, perkuat iman mereka dan bantu mereka untuk mengasihi dan melayani tetangga Muslim mereka.

Menunggu & Berjaga-jaga Bersama

Disteri ini adalah bahwa melalui Injil orang bukan Yahudi adalah ahli waris bersama dengan Israel, sama-sama anggota dari satu tubuh, dan sama-sama berbagian dalam janji yang ada di dalam Kristus Yesus

Efesus 3:6 NIV

Minggu ini kita menunggu & berjaga-jaga bersama 230 juta umat Islam yang tinggal di seluruh kepulauan di Indonesia. Sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia adalah rumah bagi sekitar 250 kelompok masyarakat Muslim. Setiap suku bangsa memiliki bahasa dan budayanya masing-masing, namun dipersatukan melalui tradisi, aturan dan ikatan keimanan yang diberikan oleh Islam.

Nabila mengucapkan selamat tinggal kepada keluarganya dan menempuh perjalanan panjang dengan bus melewati pegunungan dan persawahan untuk kembali ke Surabaya, kota besar di pantai timur Jawa, tempat dia sekarang tinggal dan bekerja. Nabila suka sekali mengawali Ramadan bersama keluarganya di desa dan ia merasa sangat bersemangat karena mereka akan segera bertemu kembali untuk merayakan Idul Fitri, yang jatuh di akhir bulan puasa.

Sebagai seorang anak, dunia Nabila berkisar pada keluarganya, sekolahnya, dan masjid di kampungnya. Gemerlapnya kota dan komunitas yang beragam di Surabaya menjadi kejutan bagi Nabila, pun keluarganya berat hati melepas Nabila dari amannya kehidupan di desa. Namun, mereka tak perlu khawatir, Nabila adalah anak yang berbakti. Di kota, Nabila mengisi waktu petangnya untuk menghadiri pertemuan di masjid setempat, di mana komunitas berkumpul di sepanjang Ramadan untuk bersama-sama belajar agama dan mengaji. Dia merasa terhibur dengan keakraban dan rasa kebersamaan yang mengingatkannya pada rumah. Minggu lalu Nabila diundang ke English Club, dengan lokasi pertemuan di pusat kota, tapi dia ragu untuk pergi. Selama ini dia sering menerima pengajaran tentang pengaruh budaya Barat yang tidak bertuhan dan merusak, dan dia tidak ingin orang tuanya khawatir bahwa dia akan bergaul dengan orang yang salah.

Hari 5 – Minggu, 26 Maret

Terima kasih, Tuhan, karena telah menjadikan kami anggota dari satu tubuh, berbagian dalam janji yang sama di dalam Kristus. Kami mohon kiranya belas kasihMu menjangkau orang-orang seperti Nabila di Ramadan ini, sehingga mereka pun mendapat kesempatan untuk berbagian di dalam janji yang sama.

Hari 6 – Senin, 27 Maret

Kami mengucapkan syukur Bapa, untuk tingginya nilai keluarga dalam komunitas Muslim di Asia Tenggara. Kiranya Engkau memakai kuatnya ikatan keluarga ini sebagai saluran bagi pemberitaan InjilMu, sehingga mereka menjadi percaya.

Hari 7 – Selasa, 28 Maret

Ikatan keluarga yang kuat dapat membuat keputusan seseorang untuk mengikut Yesus menjadi sangat sulit. Bapa, kuatkanlah dan lindungi mereka yang telah ditarik kepada Yesus, tetapi takut menandatangani aib bagi keluarga mereka.

Hari 8 – Rabu, 29 Maret

Kami berdoa untuk mereka yang mengalami permasalahan dengan keluarga akibat keputusan untuk mengikut Kristus. Terus penuhkan hati mereka dengan sukacita menjadi AnakMu, dan lembutkanlah hati anggota keluarga mereka.

Hari 9 – Kamis, 30 Maret

Tuhan, sosial media telah membawa pengaruh yang luar biasa besar dalam masyarakat, semoga media online ini dapat dipakai sebagai alat yang efektif bagi pemberitaan tentang Yesus di antara kelompok umat Muslim Asia Tenggara.

Hari 10 – Jumat, 31 Maret

Aksi kekerasan di antara kelompok umat beragama di Asia Tenggara masih sering terjadi. Ya, Raja Damai, tolong hentikan kejahatan dan bukakanlah perbincangan damai di antara umat beragama yang berkonflik.

Hari 11 – Sabtu, 1 April

Orang Muslim seringkali mengidentikkan budaya Barat dengan budaya Kristen. Tuhan, hancurkanlah stereotip yang tidak berguna ini melalui terbangunnya persahabatan yang tulus antarumat beragama.

Menunggu & Berjaga-jaga Dalam Pengamatan

Lalu Yesus berseru kepada mereka,
"Akulah roti hidup. Barangsiapa
datang kepadaKu, ia tidak akan
lapar lagi, dan barangsiapa percaya
kepadaKu, ia tidak akan haus lagi

Johanes 6:35 NIV

Minggu ini kita memasuki minggu ketiga puasa bersama bangsa Melayu Brunei. Negara kecil yang terletak di pesisir utara Kalimantan ini memiliki populasi sekitar 400.000 jiwa. Tetapi, ukuran bukanlah segalanya – besarnya cadangan minyak bumi dan gas alam yang dikelola oleh negara telah memberikan standar pelayanan kesehatan dan pendidikan yang tinggi bagi orang Melayu Brunei. Sementara kebutuhan materi mereka terpenuhi secara melimpah, hanya Tuhan yang tahu kerinduan di lubuk hati terdalam mereka yang belum terpenuhi.

Rayyan sedang duduk bersama istri dan anak-anaknya di restoran favorit mereka, menunggu waktu berbuka puasa di mana waktu seolah berjalan lambat sampai-sampai seperti berhenti bergerak. Meski jam kantor menjadi lebih singkat, ada hari-hari yang terasa begitu panjang saat berpuasa. Mata Rayyan menatap gelas bertuliskan Bandung di hadapannya, ingin rasanya ia segera menenggak susu dengan sirup manis rasa mawar itu agar dahaganya segera terpuaskan. Jari-jarinya meraba rokok di sakunya – tidak merokok di siang hari sama sulitnya dengan tidak makan dan minum. Ada tahun-tahun di mana ia menyerah pada cobaan, tetapi pelanggaran disiplin diri ini tidak diakui secara terbuka. Brunei merupakan negara dengan masyarakat Islam konservatif yang sangat menjaga ketat ketaatan beragama. Akhirnya, suara adzan berkumandang dari masjid. Setiap pelanggan mengumamkan sebuah doa pendek dan menikmati saat dimana tenggorokan yang kering dan perut kosong mereka terpuaskan. Rayyan tersenyum saat menyaksikan segala sesuatu yang telah ia miliki yang ada dikelilinginya: keluarga muda yang memesonakan, pekerjaan bergaji tinggi, dan semua keuntungan tinggal di negara, yang ia yakini diberkati oleh Allah dan diperintah oleh Sultan yang murah hati. Begitu selesai makan, hilang pula perasaan lesu dan laparnya, berganti dengan perasaan puas sesaat – perut yang kenyang dan berakhirnya satu hari puasa.

Hari 12 – Minggu, 2 April

Sementara orang Melayu Brunei menikmati kemakmuran materi, Tuhan, kami mohon agar Engkau memberi mereka kesadaran akan kebutuhan rohani mereka, yang hanya dapat dipuaskan oleh Injil kasih karuniaMu.

Hari 13 – Senin, 3 April

Kami berdoa agar warga etnis Tionghoa Kristen yang tinggal berdampingan dengan warga Melayu Brunei memiliki kerinduan untuk menjangkau tetangga Muslim mereka. Penuhi mereka dengan keberanian dan kasih untuk membagikan harapan yang mereka miliki dalamMu.

Hari 14 – Selasa, 4 April

Kami berdoa bagi mereka yang belum dapat menyelesaikan puasa secara penuh hari ini. Tuhan, bawalah mereka yang tidak mampu menunaikan tugas-tugas keagamaan mereka ini pada pengenalan akan kasih karunia yang terdapat dalam Yesus.

Hari 15 – Rabu, 5 April

Kami berdoa untuk orang-orang Melayu Brunei yang bergumul secara pribadi dengan kekhawatiran yang tidak dapat mereka bagikan. Tuhan, pimpinlah mereka ke tempat di mana mereka dapat menyerahkan segala kuatir mereka kepadaMu. (Mazmur 55:22)

Hari 16 – Kamis, 6 April

Kami berdoa untuk Muslim Asia Tenggara yang berada di luar negeri pada Ramadan ini, mereka yang terpapar oleh budaya dan keyakinan yang berbeda. Bapa, beri mereka kesempatan untuk mendengar dan meresponi Injil.

Hari 17 – Jumat, 7 April

Saat umat Islam di Asia Tenggara merayakan berakhirnya satu hari puasa, kiranya Roh KudusMu meyakinkan mereka bahwa dosa tidak dapat dihapus melalui perbuatan baik.

Hari 18 – Sabtu, 8 April

Kami berdoa untuk para pemimpin negara-negara di Asia Tenggara. Tuhan, nyatakan diriMu kepada mereka melalui penglihatan dan mimpi, agar mereka dapat memimpin di dalam kebenaran.

Menunggu & Berjaga-Jaga untuk Kekuatan

Kamu tahu...bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan kuasa, dan bagaimana Dia berkeliling untuk berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang berada di bawah kuasa Iblis, sebab Allah menyertai Dia.

Kisah Para Rasul 10:37-38 NIV

Minggu ini kita akan menunggu & berjaga-jaga bersama 6-8 juta Muslim di Thailand. Mereka yang berpuasa mendapati bahwa tubuh mereka telah menyesuaikan diri dan pikiran mereka terarah pada Lailatul Qadar, 'Malam penuh Kuasa', yang semakin dekat. Orang Muslim percaya malam Lailatur Qadar ini akan terjadi pada salah satu malam di sepuluh hari terakhir Ramadan, dan pada malam itulah doa-doa mereka akan dikabulkan. Alhasil, dalam sepuluh hari terakhir itu orang-orang akan semakin bertekun dalam ibadah dan sembayang mereka.

Fatima melambaikan tangan kepada suaminya, Hassan, yang hendak menuju masjid untuk berdoa semalam-malaman, dan terkadang tidur. Banyak pria dewasa dan anak laki-laki di desa akan menginap di masjid di sepuluh hari terakhir Ramadan ini, dan Fatima rindu bahwa tahun ini ibadah dan doa-doa tulus suaminya itu akan dikabulkan. Mereka telah begitu lama memohon agar Allah memberkahi mereka dengan seorang anak. Beberapa orang di desa mengatakan bahwa penyebab mereka tidak memiliki anak adalah karena keberadaan dosa yang tersembunyi, tetapi Fatima berusaha mengabaikannya. Mereka telah menghabiskan banyak uang untuk membayar tabib lokal, jimat-jimat, dan berziarah ke berbagai makam orang suci. Mereka mendengar bahwa dari dalam kuburnya, orang-orang yang beriman besar ini dapat menjadi perantara doa mereka kepada Allah. Namun sejauh ini, tidak satu pun dari upaya ini yang berhasil. Fatima berharap, lebih dari sebelumnya, bahwa pada Malam Penuh Kuasa tahun ini, ketika gerbang Surga dikatakan terbuka lebar, doa-doa mereka yang khusyuk itu akan didengar.

Hari 19 – Minggu, 9 April

Tuhan, kami beryukur atas kasihMu, atas belas kasih dan kuasaMu yang telah mengubahkan hidup kami. Kami berdoa agar umat Islam di seluruh Asia Tenggara dapat mengenal dan mengalami secara pribadi kasih karunia dan kuasaMu.

Hari 20 – Senin, 10 April

Kami berdoa bagi umat Kristen yang tinggal di antara Muslim Thailand. Tuhan, jawablah doa-doa mereka atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari dari orang-orang yang mereka layani, sebagai bukti pernyataan kasih dan kuasa dari Injil kasih karuniaMu.

Hari 21 – Selasa, 11 April

Tuhan, kami berdoa agar umat Islam dapat mengalami perjumpaan dengan kasih dan kekuatanMu – melalui mimpi, penglihatan, atau doa-doa yang dijawab – sehingga mereka ditarik ke dalam hubungan yang hidup dengan putraMu.

Hari 22 – Rabu, 12 April

Bapa, kami berdoa bagi mereka yang merasa putus asa dan ditolak selama bertahun-tahun karena doa-doanya yang tidak terjawab. Kasihanilah mereka dan penuhilah kebutuhan-kebutuhan terdalam mereka.

Hari 23 – Kamis, 13 April

Saat sepuluh hari terakhir Ramadan dimulai, kami berdoa bagi mereka yang menghabiskan waktu sepanjang malam di masjid-masjid di seluruh Asia Tenggara. Tuhan, nyatakan diriMu kepada mereka dengan penuh kuasa.

Hari 24 – Jumat, 14 April

Seiring dengan keyakinan Umat Islam bahwa gerbang-gerbang Surga akan dibuka minggu ini, kami mengingat janjiMu bahwa gerbang-gerbang Surga tidak akan ditutup dan bangsa-bangsa akan berjalan masuk dalam cahayanya. (Wahyu 21:24-25)

Hari 25 – Sabtu, 15 April

Berilah umat Kristen keberanian, Tuhan, untuk berdoa bagi dan bersama teman-teman, tetangga dan kolega Muslim mereka di bulan Ramadan ini.

Menunggu *Pembaharuan*

Karena itu, siapa yang ada di dalam Kristus, adalah ciptaan baru yang telah datang: Yang lama sudah berlalu, yang baru sudah ada!

2 Korintus 5:17 NIV

Minggu ini, kita menunggu & berjaga-jaga bersama Western Cham di Kamboja. Western Cham merupakan kelompok minoritas Muslim keturunan langsung dari Kekaisaran Champa yang dihancurkan di tahun 1400-an. Mereka kemudian melarikan diri ke negeri Kamboja yang mayoritas beragama Buddha dan menetap di sana hingga saat ini, menikmati hak untuk menjalankan keyakinan mereka secara terbuka. Seiring dengan masa puasa mereka di minggu ini, mereka juga tengah mempersiapkan Idul Fitri, sebuah perayaan pembaharuan rohani yang akan mereka raih ketika berhasil menuntaskan Ramadan.

Di sebuah desa di tepi sungai Mekong, Samir sang penjahit duduk di rumah kayunya dan menjahit. Bagi Samir, ini adalah waktu paling sibuk di sepanjang tahun. Sudah seminggu ini mesin jahitnya tidak berhenti berputar oleh banjirnya pesanan kemeja, blus, dan rok Panjang. Keluarga-keluarga Muslim di seluruh Asia Tenggara mengawali perayaan Idul Fitri yang jatuh minggu depan dengan mengenakan pakaian baru yang senada, untuk mencerminkan awal baru dari tuntasnya Ramadan. Samir mengucapkan syukur untuk seluruh pesanan baju menyambut Idul Fitri yang diterimanya, artinya ia punya cukup uang untuk bersiap menerima para tamu yang akan datang berkunjung ke rumahnya. Istrinya sudah mulai memasak berbagai hidangan kari dan kue-kue, dan besok dia akan membeli uang kertas baru untuk dibagikan kepada anak-anak.

Samir bersyukur bahwa, insya Allah, dia bisa menyelesaikan puasa tahun ini dengan sukses. Jika bulan Ramadan menjadi cara Allah memberinya kesempatan untuk sebuah awal yang baru, Samir akan menerimanya dengan penuh syukur. Kembali pada tumpukan kain, Samir diingatkan bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan sebelum ia bersiap untuk hari pertama Idul Fitri - momen spesial ketika segala sesuatunya harus bersih tanpa noda atau kerutan, seperti baru.

Hari 26 – Minggu, 16 April

Terima kasih, Tuhan, untuk awal baru yang Engkau sediakan melalui Yesus. Semoga berita tentang Yesus menyebar dengan cepat ke Western Champ dan kelompok minoritas Muslim lainnya di seluruh Asia Tenggara.

Hari 27 – Senin, 17 April

Kami mohon, Tuhan, agar Engkau menunjukkan kepada orang Muslim di Asia Tenggara bahwa menjadi bersih dan baru di luar tidak berarti apa-apa tanpa pembaruan batin oleh Roh Kudus dari dalam.

Hari 28 – Selasa, 18 April

Hari ini kami berdoa untuk orang Kamboja Kristen. Tuhan, tolonglah mereka untuk mengatasi rasa takut dan bersedia mendengarkan dan belajar dari para tetangga Muslim mereka, sehingga dapat mengasihi mereka dengan lebih baik.

Hari 29 – Rabu, 19 April

Tuhan yang empunya tuaian, kami meminta Engkau untuk membangkitkan lebih banyak orang untuk berdoa dan melayani komunitas Western Cham dan kelompok minoritas Muslim lainnya di seluruh Asia Tenggara.

Hari 30 – Kamis, 20 April

Kami bersukacita bahwa Engkau menarik orang-orang Western Champ dan minoritas Muslim lainnya untuk mengenal Engkau sendiri. Tuhan, kuatkan iman mereka di tengah penganiayaan yang pasti akan datang.

Hari 31 – Jumat 21 April

Tuhan, seiring berakhirnya puasa di seluruh Asia Tenggara pada hari ini, tingkatkan “rasa lapar” kami untuk bersungguh-sungguh menunggu dan menyaksikan hadirnya kerajaanMu di tengah-tengah orang-orang Muslim.

Menunggu & Menyaksikan Pengampunan

Sebab Aku akan mengampuni
kejahatan mereka dan tidak lagi
mengingat dosa-dosa mereka.

Yeremia 31:34 NIV

Orang-orang Rohingya, yang selama bertahun-tahun mengalami penganiayaan agama di tanah air mereka, telah mencari perlindungan di negara-negara Asia dan dunia yang lebih luas. Minggu ini kita akan merayakan *Idul Fitri* bersama lebih dari satu juta orang Rohingya yang tinggal di kamp pengungsian terbesar di dunia. Pengampunan memegang peranan penting saat *Idul Fitri*, bukan hanya pengampunan Ilahi tetapi juga pengampunan antar sesama manusia. Ketika orang Muslim Rohingya mencoba mengakhiri Ramadan di dalam kamp, maka segala kepahitan dan kepedihan campur aduk di dalam perayaan itu. Bagi mereka, mengampuni menjadi tantangan yang nyata dan segar di depan mata.

Khadija, seorang Muslim Rohingya, tidak memiliki kesempatan untuk pulang ke rumah *Idul Fitri* tahun ini, tetapi berupaya merayakannya di kamp pengungsian semirip mungkin dengan tradisi mereka. Di negara asalnya, orang Muslim tidak diizinkan memperingati *Idul Fitri* secara publik, tetapi di tempat mereka sekarang, mereka dapat membuat perayaan yang ramai dan penuh warna di dalam kamp. Anak-anak perempuan Khadijah akan saling melukisi tangan satu sama lain dengan henna (cat warna alami) dan keluarga akan menerima sumbangan makanan. Anak laki-laki dan para pria muda akan mengambil kesempatan untuk berpesta, memainkan musik tekeno dengan volume tinggi dari atas bak truk pick-up sewaan. Namun, semeriah apapun perayaan *Idul Fitri* yang telah ditunggu-tunggu ini, tetap saja semuanya akan dilangsungkan di dalam bangunan sementara berdinding bambu dengan lorong-lorongnya yang kotor.

Berkunjung ke rumah famili dan teman-teman selalu menjadi bagian yang paling disukai Khadijah dari perayaan *Idul Fitri*. Di kamp pengungsian, rumah-rumah dibersihkan dan berbagai masakan istimewa disiapkan bagi para tamu. Hal pertama yang dilakukan orang Muslim saat mereka berjumpa di hari ini adalah saling mengucapkan permohonan maaf, atas berbagai kesalahan yang pernah mereka perbuat satu sama lain, karena takut dosa yang tidak terselesaikan akan diperhitungkan terhadap mereka setelah mereka mati nanti. Jika mau jujur, Khadijah merasa sangat sulit memaafkan orang yang berbuat salah padanya. Dia berharap bahwa Allah - Yang Maha Pemurah dan Penyayang - akan lebih siap untuk mengampuni dosa-dosanya daripada dia mengampuni dosa-dosa orang lain.

Sabtu, 22 April – *Idul Fitr!*
Doa untuk *Idul Fitr*

Bapa Surgawi, pada hari ini kami hendak memuji Engkau atas kesediaanMu untuk mengampuni. Kami berdoa untuk umat Islam di seluruh Asia Tenggara, agar mereka memahami pengampunanMu sebagai pemberian bagi yang tak layak, dan bukan sebagai sesuatu yang dapat diperoleh dengan perbuatan baik.

Tuhan Yesus Kristus, kami berterima kasih karenaMu, pengampunan tersedia. Kiranya hidupMu yang adalah kasih dan kebenaran FirmanMu menjangkau telinga dan hati semua Muslim di Asia Tenggara.

Roh Kudus, kiranya Engkau menghibur mereka yang merasa tidak diinginkan dan tidak dicintai pada Idul Fitri ini. Ubahlah hidup mereka, supaya mereka dapat mengampuni orang lain sebagaimana mereka telah diampuni, dan mewarisi rumah kekal, yang tidak dapat dirampas dari mereka.

Amin

Kini Ramadhan Telah Berakhir

Bentuk atau jalin koneksi dengan kelompok doa lokal yang bertemu secara teratur untuk berdoa bagi umat Islam, khususnya mereka yang ada di Asia Tenggara. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi mailbox@howtoprayformuslims.org.

Masa puasa tidak berakhir dengan Idul Fitri. Banyak orang Muslim berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Mengapa tidak memilih satu hari dalam seminggu untuk melakukan doa puasa secara teratur bagi orang-orang Muslim di Asia Tenggara?

Kunjungi laman daring 'A People Loved' www.apeopleloved.com untuk informasi doa tentang masyarakat Muslim yang tinggal di Asia Tenggara.

Gunakan panduan 'Bagaimana Berdoa untuk Muslim' yang dapat saudara unduh di www.howtoprayformuslims.org.

Daftar atau tonton berbagai video tentang Muslim di Asia Tenggara melalui situs daring www.prayercast.com.

Daur ulang panduan doa ini dengan tetap mendoakan topik-topik doa yang ada di dalamnya untuk sepanjang tahun ke depan.